

ABSTRAK

Seorang peserta didik dalam menuntut ilmu harus memperhatikan etika-etika yang seharusnya dilakukan selama proses belajar. Begitupula bagi individu yang sedang menghafal Al-Qur'an yang termasuk dalam kategori penuntut ilmu dan bisa disebut sebagai peserta didik. Pada zaman modern ini banyak orang yang menghafal Al-Qur'an, namun belum memperhatikan etika-etika yang seharusnya dilakukan. Masih banyak yang melakukan perbuatan tercela selama proses menghafal Al-Qur'an dan memiliki niat yang salah ketika ingin menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, ulama terdahulu yaitu Imam Nawawi ikut berpartisipasi dalam merumuskan konsep-konsep etika dalam belajar Al-Qur'an. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana konsep etika peserta didik perspektif Imam Nawawi dalam kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an*? dan (2) Bagaimana aplikasi konsep etika peserta didik menurut Imam Nawawi dalam pendidikan Islam? penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif Imam Nawawi tentang konsep etika peserta didik dan untuk mengetahui aplikasi konsep dalam pendidikan Islam sekarang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Sedangkan sumber data utama yang digunakan adalah kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* karya Imam Nawawi yang kemudian ditambah oleh sumber data sekunder berupa buku atau artikel yang berkaitan dengan penelitian ini. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *hermeneutik* (menginterpretasikan) dengan fokus kajian yang dibahas dalam penelitian ini adalah pemikiran Imam Nawawi tentang etika peserta didik dalam kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Konsep etika peserta didik menurut Imam Nawawi terbagi menjadi dua yaitu etika personal peserta didik dan etika sosial peserta didik. Etika personal peserta didik meliputi konsentrasi belajar, menyucikan hati dan komitmen dalam belajar. Sedangkan etika sosial peserta didik meliputi kewajiban terhadap pendidik dan kewajiban terhadap teman. (2) Aplikasi etika peserta didik yang dipaparkan Imam Nawawi dalam kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an* yakni mengenai memasuki majlis pendidik dengan sifat-sifat yang sempurna, menunggu kehadiran pendidik dengan belajar, dan mengucapkan salam. Etika memasuki majlis pendidik yakni hendaklah peserta didik memperhatikan kebersihan jasmani dan rohaninya. Etika menunggu kehadiran pendidik adalah dengan mempergunakan waktunya untuk belajar dalam artian membaca ayat yang ingin disetorkan berulang-ulang agar sudah siap jika menyetorkan. Mengenai etika mengucapkan salam, Imam Nawawi menekankan kepada peserta didik agar mengucapkan salam kepada peserta didik lainnya dan mengkhususkan salam kepada pendidik. Namun konsep ini kurang relevan jika diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an sekarang ini, karena akan mengganggu konsentrasi pendidik dan peserta didik.

Kata Kunci: Etika Peserta Didik, Pendidikan Islam, Kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an*.